



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi



PEDOMAN PENDAFTARAN BEASISWA UNGGULAN

BAGI PEGAWAI KEMENDIKBUDRISTEK 2024

PUSAT LAYANAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. Abdul Kahar, M.Pd
(Plt. Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan)

Penanggung jawab

Septien Prima Diassari, S.Kom, MMSI
(Ketua tim kerja Beasiswa Pendidikan Tinggi)

Ketua

Dr. Tatang Supriatna, M.Pd
(PIC Program Beasiswa Unggulan)

Penyusun

Dr. Usman Syihab, M.A
Sari Damayanti Sitompul
Irwan Saputra

Editor

Wagiman
Riszka Indriani

Desain dan tata letak

Nurdin

Desain cover dan infografis

Melly Avianti Pradana



DAFTAR ISI

1. PENGANTAR
2. PENDAHULUAN
3. DEMOGRAFI BEASISWA
4. CAPAIAN BEASISWA
UNGGULAN
5. PERSYARATAN
6. JADWAL DAN TATA CARA
PENDAFTARAN
7. PENUTUP
8. LAMPIRAN-LAMPIRAN



PENGANTAR



Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) adalah program beasiswa yang bertujuan untuk memberikan biaya pendidikan oleh pemerintah Indonesia kepada putra-putri terbaik bangsa Indonesia.

Beasiswa Unggulan terdiri dari program beasiswa bergelar (degree) dan non-gelar (non-degree). Beasiswa bergelar terdiri dari jenjang pendidikan sarjana (S-1), magister (S-2) dan doktor (S-3) bagi masyarakat berprestasi dan pegawai Kemendikbudristek yang akan mendaftar atau yang sedang melaksanakan studi di perguruan tinggi negeri/swasta di bawah binaan Kemendikbudristek.

Beasiswa Unggulan telah memberikan pelayanan dalam pemberian biaya pendidikan dimulai sejak tahun 2006 dan saat ini sudah memasuki tahun ke-18. Untuk memberikan pelayanan dan menjamin mutu pelaksanaan Beasiswa Unggulan menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, terutama dalam proses pendaftaran, Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) menyusun Pedoman Pendaftaran Beasiswa Unggulan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pedoman Pendaftaran Beasiswa Unggulan ini menjelaskan antara lain tentang persyaratan umum dan khusus, dan tata cara pendaftaran Beasiswa Unggulan secara jelas dan terperinci. Pedoman Pendaftaran ini diharapkan dapat menjadi panduan teknis bagi para pihak yang terkait, terutama calon pendaftar Beasiswa Unggulan dalam melakukan pendaftaran Beasiswa Unggulan tahun 2024.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu kami dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Allah Swt memberikan pahala yang terbaik. Amin.

Jakarta, April 2024
Plt. Kepala Puslapdik

Dr. Abdul Kahar, M.Pd
NIP. 196402071985031005

PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN

Beasiswa Unggulan adalah pemberian biaya pendidikan oleh pemerintah Indonesia kepada putra-putri terbaik bangsa Indonesia, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia Indonesia yang mendukung percepatan pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. JENIS

Beasiswa Unggulan Kemendikbudristek memiliki beberapa skema sebagai berikut:

1. Beasiswa Unggulan Pegawai Kementerian adalah Beasiswa Unggulan yang diberikan bagi Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang magister dan doktor yang diselenggarakan pada perguruan tinggi dalam negeri atau perguruan tinggi luar negeri.

2. Beasiswa Unggulan Masyarakat Berprestasi adalah Beasiswa Unggulan yang diberikan bagi masyarakat yang memiliki kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang sarjana, magister, dan doktor yang diselenggarakan pada perguruan tinggi dalam negeri atau perguruan tinggi luar negeri.
3. Beasiswa Unggulan Non-Gelar adalah kegiatan untuk mengikuti kegiatan *workshop* (lokakarya), residensi, magang, *short course*, konferensi, penelitian, dan perancangan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.
4. Beasiswa Unggulan Penyandang Disabilitas adalah beasiswa untuk S-2 dan S-3 yang diberikan kepada mahasiswa penyandang disabilitas yang meliputi a) penyandang disabilitas fisik, b) penyandang disabilitas intelektual, c) penyandang disabilitas mental, dan/atau d) penyandang disabilitas sensorik.
5. Beasiswa Unggulan Penghargaan adalah bentuk penghargaan yang diberikan oleh pemerintah melalui Presiden dan/atau Menteri dalam bentuk pembiayaan untuk melanjutkan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan jenjang pendidikan tinggi strata satu (S-1).

C. KOMPONEN BEASISWA

Komponen biaya Beasiswa Unggulan Pegawai Kemendikbudristek meliputi:

1. Biaya pendidikan (UKT bagi mahasiswa yang studi di Perguruan Tinggi Negeri, SPP dan biaya SKS bagi mahasiswa yang studi di Perguruan Tinggi Swasta);
2. Biaya hidup;
3. Biaya buku;
4. Biaya penelitian;
5. Tunjangan awal kuliah; dan
6. Transpor kedatangan dan kepulangan (PP).

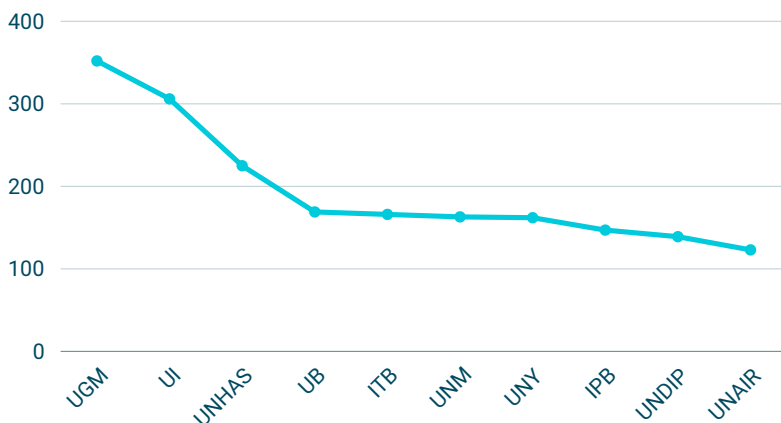
D. TUJUAN PEDOMAN PENDAFTARAN

Pedoman pendaftaran ini disusun untuk memberikan petunjuk teknis dan mempermudah calon pendaftar Beasiswa Unggulan dari pegawai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam proses pendaftaran Beasiswa Unggulan Pegawai tahun 2024 sehingga dapat memenuhi semua persyaratan dan dapat melakukan pendaftaran dengan benar.

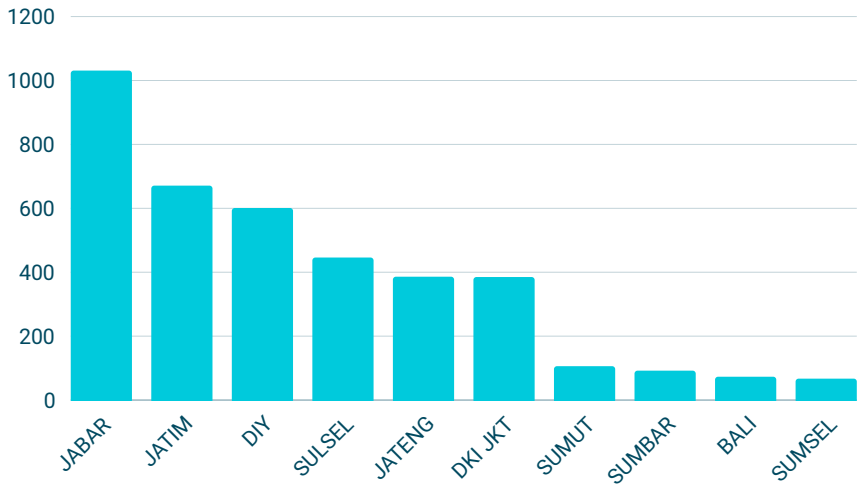
DEMOGRAFI BEASISWA

Berdasarkan database penerima Beasiswa Unggulan, terdapat bahwa pada akhir semester ganjil tahun akademik 2023/2024, jumlah penerima Beasiswa Unggulan yang aktif berjumlah 4.259 mahasiswa dengan perincian sebagai berikut: jenjang S-1/D-4 sebanyak 2.275 mahasiswa, jenjang S-2 sebanyak 1.715 mahasiswa, dan jenjang S-3 sebanyak 269 mahasiswa. Mereka terdiri atas penerima beasiswa Masyarakat Berprestasi (Mapres) sebanyak 3.946 orang yang 3 orang di antaranya adalah mahasiswa penyandang disabilitas dan 77 orang mahasiswa penerima beasiswa Pegawai Kemendikbudristek.

Mahasiswa aktif penerima Beasiswa Unggulan tersebut tersebar di 260 perguruan tinggi di dalam negeri yang terdiri atas 94 perguruan tinggi negeri (PTN) dan 166 perguruan tinggi swasta (PTS). Universitas Gadjah Mada menempati urutan pertama dari sepuluh perguruan tinggi yang menjadi pilihan tempat studi penerima Beasiswa Unggulan terbanyak, yaitu sebanyak 352 mahasiswa, sedangkan Universitas Airlangga berada pada urutan kesepuluh. Sepuluh perguruan tinggi yang menjadi pilihan terbanyak mahasiswa Unggulan dengan jumlah mahasiswanya yang masih aktif dapat dilihat pada diagram berikut:



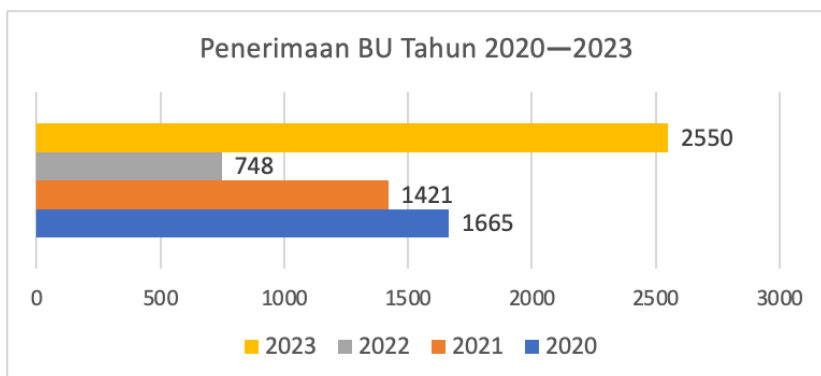
Mahasiswa aktif penerima Beasiswa Unggulan tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dan paling banyak berada di Jawa Barat, lalu Jawa Timur. Berikut adalah sepuluh provinsi yang menjadi pilihan tempat studi terbanyak bagi penerima Beasiswa Unggulan digambarkan dengan diagram berikut:



CAPAIAN BEASISWA UNGGULAN

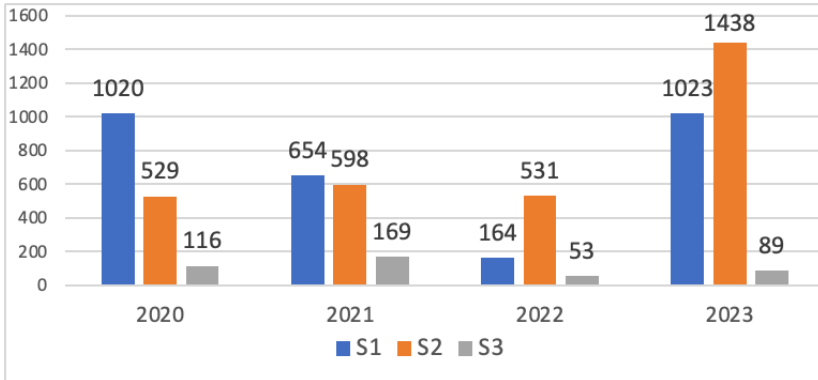
2020-2023

Selama 4 tahun, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, Beasiswa Unggulan telah melayani penerima beasiswa sebanyak 6.384 orang. Penerimaan paling banyak adalah di tahun 2023, yaitu 2.550 mahasiswa dan paling sedikit ada di tahun 2022, yaitu 748 mahasiswa. Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.

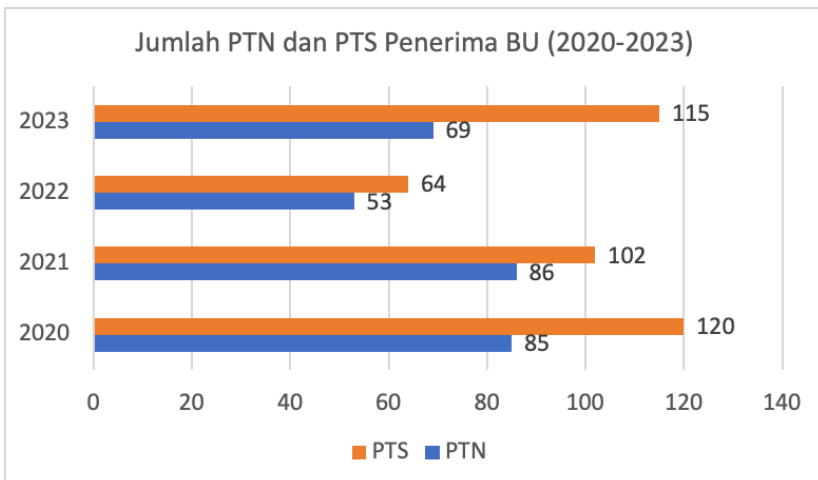


2020-2023

Selama 4 tahun terakhir (2020–2023) mahasiswa penerima beasiswa jenjang S-2 berjumlah 1.438 orang, lebih banyak jika dibandingkan dengan mahasiswa penerima beasiswa penerima jenjang S-1 dan S-3. Perincian jumlah mahasiswa penerima beasiswa jenjang S-1, S-2, dan S-3 dalam kurun waktu 2020–2023 dapat dilihat pada diagram berikut.

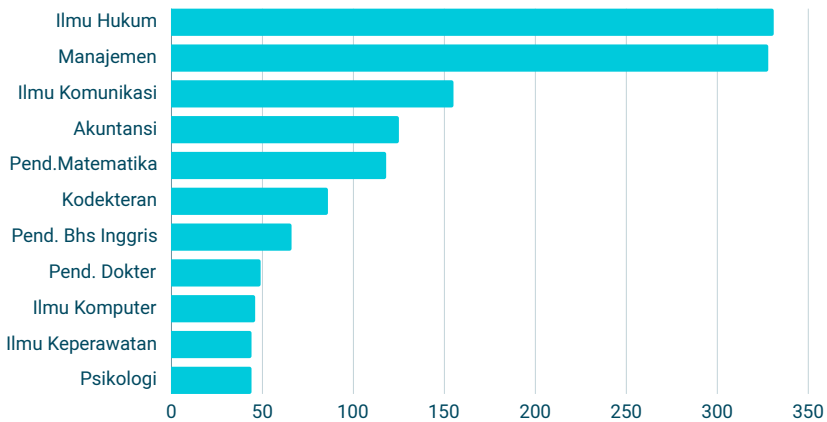


Dari tahun 2020 sampai tahun 2023, pada setiap tahun penerimaan, perguruan tinggi swasta (PTS) selalu lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan perguruan tinggi negeri (PTN). Data lengkap dapat dilihat pada diagram berikut.



2020-2023

Program Beasiswa Unggulan telah banyak memberikan kontribusi dalam penyiapan SDM Indonesia dalam berbagai bidang. Sejak dimulainya program Beasiswa Unggulan pada tahun 2006, program ini telah meluluskan banyak alumni yang telah berkontribusi dengan keahlian dalam bidang masing-masing. Selama 4 tahun terakhir (2020–2023) data menunjukkan bahwa bidang hukum dan manajemen merupakan dua bidang studi terfavorit dan menjadi pilihan terbanyak yang diambil mahasiswa Beasiswa Unggulan. Data juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa Beasiswa Unggulan sama besar antara bidang Ilmu Keperawatan dan Psikologi. Data sebelas program studi terbanyak diminati mahasiswa Beasiswa Unggulan dapat dilihat pada diagram berikut.



PERSYARATAN

1. PERSYARATAN UMUM

1. Berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi;
2. Diusulkan oleh pejabat Pimpinan Tinggi Pratama;
3. Mendapat persetujuan Kepala Biro Sumber Daya Manusia Kementerian;
4. Rekomendasi pimpinan terkait bidang studi yang diambil sesuai dengan kebutuhan organisasi;
5. Memiliki penilaian kinerja minimal baik; dan
6. Berkomitmen untuk mempertahankan indeks prestasi semester (IPS) minimal 3,25 pada program Magister (S-2) dan Doktor (S-3) atau yang ditentukan lain sesuai standar yang ditentukan oleh perguruan tinggi masing-masing selama menjadi penerima Beasiswa Unggulan.

2. PERSYARATAN KHUSUS

BEASISWA PROGRAM MAGISTER (S-2)

1. Belum memasuki usia 47 tahun pada tanggal **31 Desember tahun pendaftaran** bagi jabatan pelaksana, jabatan fungsional keterampilan, jabatan fungsional jenjang pertama, jabatan fungsional jenjang muda, pejabat pengawas; belum memasuki usia 49 tahun bagi jabatan fungsional jenjang madya;
2. Diterima di perguruan tinggi dalam negeri yang telah terakreditasi paling rendah B/Baik Sekali dan pada program studi terakreditasi paling rendah B/Baik Sekali, serta masuk dalam daftar Perguruan Tinggi tujuan Beasiswa Unggulan (sebagaimana pada lampiran pedoman ini) atau perguruan tinggi di luar negeri yang diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;

3. **Berstatus mahasiswa baru yang masuk pada semester ganjil 2024/2025;**
4. Beasiswa hanya diperuntukkan untuk kelas reguler dan tidak untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a) kelas eksekutif,
 - b) kelas khusus,
 - c) kelas karyawan,
 - d) kelas jarak jauh,
 - e) kelas internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri, dan
 - f) kelas yang diselenggarakan di lebih dari satu negara perguruan tinggi;
5. Memiliki IPK S-1 paling rendah 3,00 pada skala 4;
6. Memiliki kemampuan bahasa Indonesia, dibuktikan dengan sertifikat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa), Kemendikbudristek, untuk tujuan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) paket UKBI yang diambil adalah Paket 1;
 - b) predikat sekurang-kurangnya Unggul (skor 578–640);
7. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris dari lembaga resmi yang dibuktikan dengan sertifikat untuk tujuan perguruan tinggi luar negeri dengan skor minimal; ITP/PBT:550, PTE Academic:58, IBT: 80, IELTS: 6.5;
8. Memiliki rencana studi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) memuat gambaran tentang alasan memilih bidang/program studi;
 - b) memuat topik yang akan ditulis dalam tesis;
 - c) memuat rencana studi dari awal semester hingga selesai; dan
 - d) mengunggah dokumen rencana studi pada kolom yang tersedia di sistem.

BEASISWA PROGRAM DOKTOR (S-3)

1. Belum memasuki usia 44 tahun pada tanggal **31 Desember tahun pendaftaran** untuk jabatan pelaksana, jabatan fungsional keterampilan, jabatan fungsional ahli pertama, jabatan fungsional ahli muda dan pejabat pengawas, pejabat administrator; belum memasuki usia 46 tahun untuk jabatan fungsional ahli madya, pimpinan tinggi pratama; dan belum memasuki usia 51 tahun untuk jabatan fungsional ahli utama;
2. diterima di perguruan tinggi dalam negeri yang telah terakreditasi paling rendah B/Baik Sekali dan pada program studi terakreditasi paling rendah B/Baik Sekali, serta masuk dalam daftar Perguruan Tinggi tujuan Beasiswa Unggulan (sepaimana pada lampiran pedoman ini) atau perguruan tinggi di luar negeri yang diakui oleh Ditjen Dikti;
3. **Berstatus mahasiswa baru yang masuk pada semester ganjil 2024/2025;**
4. Beasiswa hanya diperuntukkan untuk kelas reguler dan tidak untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a) kelas eksekutif,
 - b) kelas khusus,
 - c) kelas karyawan,
 - d) kelas jarak jauh,
 - e) kelas internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri, dan
 - f) kelas yang diselenggarakan di lebih dari satu negara perguruan tinggi;
5. Memiliki IPK S-2 paling rendah 3,25 pada skala 4;
6. Memiliki kemampuan bahasa Indonesia, dibuktikan dengan sertifikat UKBI yang diterbitkan oleh Badan Bahasa Bahasa, Kemendikbudristek, untuk tujuan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) paket UKBI yang diambil adalah Paket 1.
 - b) predikat sekurang-kurangnya Unggul (skor 578 – 640);
7. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris dari lembaga resmi yang dibuktikan dengan sertifikat untuk tujuan perguruan tinggi luar negeri dengan skor minimal; ITP/PBT:550, PTE Academic:58, IBT: 80, IELTS: 6.5;

8. Memiliki proposal penelitian disertasi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) proposal sekurang-kurangnya memuat judul, latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, metode, manfaat, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka; dan
 - b) dokumen proposal penelitian disertasi diunggah pada kolom yang tersedia di sistem.

3. KELENGKAPAN BERKAS

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. SK PNS dan SK jabatan terakhir.
3. Surat Penerimaan / Keterangan Lulus/ *Letter of Acceptance* (LoA) unconditional dari Perguruan Tinggi.
4. Ijazah dan transkrip nilai terakhir.
5. Sertifikat UKBI untuk tujuan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri yang diterbitkan oleh Badan Bahasa, Kemendikbudristek.
6. Sertifikat bahasa Inggris untuk tujuan perguruan tinggi luar negeri.
7. Rencana studi bagi program Magister.
8. Proposal penelitian disertasi bagi program Doktor.
9. Surat rekomendasi dari pejabat Pimpinan Tinggi Pratama.
10. Surat persetujuan Kepala Biro Sumber Daya Manusia Kementerian.
11. Surat pernyataan dari Pimpinan Unit Kerja.
12. Surat pernyataan pegawai Kemendikbudristek.
13. Dokumen Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil 2 tahun terakhir.

JADWAL DAN TATA CARA PENDAFTARAN



JADWAL

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1	Pendaftaran Beasiswa Unggulan Pegawai Kemendikbudristek	02 s.d 30 Mei 2024
2	Seleksi Tahap I	Akan diinformasikan pada laman https://beasiswaunggulan.kemdikbud.go.id/
3	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap I	
4	Seleksi Tahap II	
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	
6	Pembekalan dan Penjelasan Teknis Penanda tangan Kontrak	

TATA CARA PENDAFTARAN

Tata Cara Pendaftaran dapat diakses pada laman <https://beasiswaunggulan.kemdikbud.go.id>



PENUTUP

Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) selalu berusaha untuk memberikan pelayanan dan menjamin mutu pelaksanaan Beasiswa Unggulan, menjadi lebih baik dari tahun ke tahun, diantaranya dalam proses pendaftaran. Pedoman Pendaftaran Beasiswa Unggulan bagi pegawai Kemendikbudristek, menjelaskan tentang jenis, persyaratan umum dan khusus, dan tentang mekanisme pendaftaran Beasiswa Unggulan secara jelas dan terperinci. Pedoman Pendaftaran ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pihak yang terkait, terutama calon pendaftar Beasiswa Unggulan dari pegawai Kemendikbudristek dalam proses melakukan pendaftaran Beasiswa Unggulan tahun 2024.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. Daftar Perguruan Tinggi Tujuan.
2. Format surat pernyataan pendaftar Beasiswa Unggulan.
3. Format surat keterangan aktif kuliah.
4. Format surat rekomendasi untuk pegawai Kemendikbudristek dari Pimpinan terkait.
5. Format surat pernyataan personal pegawai Kemendikbudristek.
6. Format surat pernyataan dari Pimpinan.

Lampiran daftar Perguruan Tinggi tujuan dan format masing-masing surat dapat diunduh di laman:

<https://beasiswaunggulan.kemdikbud.go.id>



**Untuk informasi lebih lanjut,
silakan kunjungi**

<https://puslapdik.kemdikbud.go.id>

<https://beasiswaunggulan.kemdikbud.go.id>

Kontak

Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi Republik Indonesia

Gedung C, Lantai 13
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270